

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Secara keseluruhan, kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik SMA berada pada kategori sedang dan lebih dari setengah peserta didik mencapai nilai minimal. Kemudian, kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik dalam hal menginterpretasikan informasi dari permasalahan yang diberikan (aspek interpretasi) berada pada kategori tinggi. Begitu juga dalam hal menganalisis hubungan informasi dari soal maupun antar konsep untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan (aspek analisis) berada pada kategori tinggi. Sementara itu, kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik dalam hal menyimpulkan sesuai dengan konteks masalah (aspek inferensi) berada pada kategori sedang, serta dalam hal menyelesaikan permasalahan yang diberikan (aspek evaluasi) berada pada kategori rendah.

Kemudian, kemampuan berpikir kritis matematis untuk setiap kategorinya dapat diperoleh bahwa:

- a. Peserta didik dengan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis (KBKM) tinggi, seluruhnya memenuhi indikator aspek interpretasi, analisis, dan inferensi. Hanya saja untuk indikator aspek evaluasi, hanya sebagian kecil mampu memenuhi indikator aspek tersebut;
- b. Peserta didik dengan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis (KBKM) sedang, sebagian besar mampu memenuhi indikator aspek interpretasi dan seluruhnya mampu memenuhi indikator aspek analisis serta lebih dari setengahnya mampu memenuhi indikator aspek inferensi. Namun, tidak seorang pun mampu memenuhi indikator aspek evaluasi; serta
- c. Peserta didik dengan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis (KBKM) rendah, lebih dari setengahnya mampu memenuhi indikator aspek interpretasi dan analisis, sedangkan untuk indikator aspek inferensi dan evaluasi tidak seorang pun mampu memenuhi ketiga indikator aspek tersebut.

- 2) Secara keseluruhan, *self directed learning readiness* peserta didik SMA berada pada kategori sedang. *Self directed learning readiness* peserta didik juga menunjukkan aspek manajemen diri, motivasi belajar, dan kontrol diri pada kategori sedang.
- 3) Kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan *self directed learning readiness* peserta didik SMA:
  - a. Peserta didik yang memiliki *self directed learning readiness* pada kategori tinggi telah menunjukkan kemampuan berpikir kritis matematis dalam hal: menginterpretasikan informasi dari permasalahan yang diberikan (aspek interpretasi), menganalisis hubungan antar konsep untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan (aspek analisis) , menyimpulkan sesuai dengan konteks masalah (aspek inferensi), serta menyelesaikan permasalahan yang diberikan (aspek evaluasi). Hal ini sejalan dengan tingkat *self directed learning readiness* yang tinggi hal ini berarti peserta didik menunjukkan aspek motivasi belajar dan kontrol diri pada kategori tinggi, serta pada aspek manajemen diri berada pada kategori sedang;
  - b. Peserta didik yang memiliki *self directed learning readiness* sedang telah menunjukkan kemampuan berpikir kritis matematis dalam hal: menginterpretasikan informasi dari permasalahan yang diberikan (aspek interpretasi dan ekspalanasi) serta menyimpulkan sesuai dengan konteks masalah (aspek inferensi) sedangkan pada indikator aspek analisis, evaluasi tidak dipenuhi oleh peserta didik dengan *self directed learning readiness* pada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan *self directed learning readiness* peserta didik yang menunjukkan aspek manajemen diri, motivasi belajar, dan kontrol diri pada kategori sedang; serta
  - c. Peserta didik yang memiliki *self directed learning readiness* pada kategori rendah belum menunjukkan kemampuan berpikir kritis matematis pada aspek mana pun. Hal ini sejalan dengan *self directed learning readiness* yang dimiliki peserta didik menunjukkan aspek manajemen diri, motivasi belajar, dan kontrol diri pada kategori rendah.

## 5.2 Saran

- 1) Kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik dalam indikator aspek evaluasi masih berada pada kategori rendah sehingga penulis menyarankan untuk lebih banyak memberikan soal yang mencerminkan pada indikator evaluasi.
- 2) *Self directed learning readiness* sudah berada pada kategori sedang. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat melihat dari faktor lainnya yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik.
- 3) Kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik berdasarkan *self directed learning readiness* menunjukkan adanya ketercapaian indikator kemampuan berpikir kritis yang berbeda-beda. Oleh karena itu penulis memberikan saran agar peserta didik dengan *self directed learning readiness* tinggi diberikan soal-soal yang mencerminkan kemampuan matematis lainnya selain kemampuan berpikir kritis matematis. Bagi peserta didik dengan *self directed learning readiness* sedang dan rendah, dalam pembelajaran perlu diberikannya soal yang variatif khususnya dapat mencerminkan indikator aspek analisis dan evaluasi. Selain itu, dalam pembelajaran hendaknya memberikan lebih banyak stimulus kemampuan berpikir kritis matematis baik dari soal-soal yang diberikan maupun dari proses pembelajaran yang berlangsung.